

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DRAMA TITO SEBAGAI  
MATERI PEMBELAJARAN SISWA SMP**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S-1 pada  
Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



Oleh:  
Nuril Azizah  
1510052017

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2019**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Drama Tito Sebagai Materi Pembelajaran Siswa SMP” telah diterima oleh Tim Penguji Skripsi Program Studi S-1 Pendidikan Seni Pertunjukan Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 11 Juli 2019.



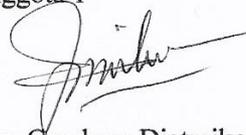
Dr. Drs. Nur Iswantara, M. Hum.  
Ketua Penguji



Dr. Drs. Nur Iswantara, M. Hum.  
Penguji Ahli



Drs. Untung Muljono, M. Hum.  
Anggota 1



Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd.  
Anggota 2

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Siswadi, M. Sn.  
NIP. 19591106 198803 1 001

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Nuril Azizah  
Nomor Mahasiswa : 1510052017  
Program Studi : Pendidikan Seni Pertunjukan  
Fakultas : Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 11 Juli 2019

Yang membuat pernyataan,

  
Nuril Azizah

NIM. 1510052017

## **MOTTO**

**“Bermimpi itu penting, dan mewujudkannya lebih penting. Jika aku berhenti bermimpi, maka pada siapa impian orang tuaku akan diwujudkan!”**

## **PERSEMBAHAN**

**Ter-untuk kedua orang tuaku yang dengan hebat berjuang demi melihat anaknya bersekolah sarjana, yang telah memberikan motivasi, serta kekuatan dalam menjalani setiap cobaan kehidupan.**

**&**

**Untuk semua orang yang ku sayangi dan ku cintai  
Terimakasih atas bantuan, doa, dan motivasi yang telah diberikan.**

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Drama Tito” dengan lancar. Skripsi ini sebagai salah satu persyaratan guna memenuhi Tugas Akhir Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini dapat selesai dengan baik atas bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada Allah SWT yang senantiasa mencurahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga dalam kekuatan doa penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum, selaku rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Siswadi, M. Sn, selaku dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dr. Drs. Nur Iswantara, M. Hum, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta sekaligus ketua penguji, dan dosen wali berkat ilmu dan bimbingannya selama ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Drs. Agustina Ratri Probosini, M. Sn, selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Drs. Untung Muljono, M. Hum, selaku dosen pembimbing I, yang memberikan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Drs. Gandung Djatmiko, M. Pd, dosen pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Kepada seluruh dosen Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta, berkat ilmu dan dukungannya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada ayah Bunyamin, dan ibu Ninik Sunarni tercinta yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, dukungan, motivasi, dan selalu mendoakan dalam setiap langkah.
10. Kepada kakak Binuri Hidaaya Tika, Amd. Kep, adik Anwar Anugra Fajar Rifai yang telah memberikan semangat, nasihat kepada penulis.
11. Kepada bapak Sutriyana, ibu Umi , dan Setyaning Dian sebagai orang tua angkat dan saudara di perantauan yang telah memberikan semangat kepada penulis.
12. Kepada Gading Aringga Subastian yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
13. Kepada Gesang Hardianto selaku penulis naskah kedua drama “Tito” yang telah membatu penulis memperoleh informasi mengenai skripsi ini.
14. Pemain drama “Tito” pada pementasan ujian mata kuliah penciptaan seni II.

15. Kepada teman-teman Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Isi Yogyakarta yang senantiasa meberikan semangat dan dukungannya.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini berguna bagi kita semua.

Yogyakarta, 18 Juni 2019

Penulis

Nuril Azizah

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Masalah .....	3
D. Manfaat Penulisan .....	3
E. Sistematika Penulisan.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Landasan Teori .....	5
B. Penelitian yang Relevan .....	13
C. Kerangka Berpikir .....	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
A. Objek dan Subjek Penelitian .....	18

B.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	18
C.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	19
D.	Teknik Validasi dan Analisis Data .....	22
E.	Indikator Capaian.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		26
A.	Proses Kreatif Penciptaan Drama Tito.....	26
B.	Struktur Drama Tito.....	32
C.	Tekstur Drama Tito.....	62
D.	Nilai-nilai Pendidikan Karakter Drama Tito.....	80
BAB V PENUTUP.....		111
A.	Kesimpulan.....	111
B.	Saran .....	113
Daftar Pustaka .....		114
LAMPIRAN.....		117

## DAFTAR TABEL

Tabael 1. Kisi-kisi wawancara untuk dosen penguji matakuliah Penciptaan Seni II.....	20
Tabel 2. Kisi-kisi wawancara untuk penulis naskah kedua drama “Tito”....	20
Tabel 3. Kisi-kisi wawancara untuk pemain drama “Tito”.....	21
Tabel 4. Deskripsi gerak “ <i>Ketemu Arek-Arek</i> ” .....	93
Tabel 5. Deskripsi gerak “ <i>Entek</i> ” .....	95

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan kerangka berfikir.....	17
Gambar 2. Adegan tokoh Wak Kaji kidungan .....	35
Gambar 3. Penduduk perbatasan kota sedang bernyanyi dan menari .....	36
Gambar 4. Tokoh Tito menangis .....	37
Gambar 5. Tokoh Yuni, Evi, Ratna kaget melihat Tito .....	38
Gambar 6. Tokoh Ratna, Yuni, Evi, Bagas menasehati Tito .....	39
Gambar 7. Tokoh Tonara menangis bercerita kepada Yanto.....	40
Gambar 8. Tito, Yuni, Ratna, Evi, Bagas kehilangan lahan bermain .....	41
Gambar 9. Tokoh Tito, Yuni, Ratna, Evi, Bagas bermain bentengan.....	42
Gambar 10. Kaki Tito terkilir .....	42
Gambar11. Wak Kaji mengurut kaki Tito.....	43
Gambar12. Tito, Yuni, Ratna, Evi, Bagas memeluk Wak Kaji .....	44
Gambar 13. Tokoh Yanti.....	45
Gambar 14. Tokoh Tito.....	47
Gambar 15. Tokoh Tonara .....	49
Gambar 16. Tokoh Bagas.....	50
Gambar 17. Tokoh Ratna .....	51
Gambar 18. Tokoh Evi.....	52
Gambar 19. Tokoh Yuni .....	53
Gambar 20. Tokoh Wak Kaji .....	55
Gambar 21. Tokoh Yanto.....	56
Gambar 22. Halaman depan rumah Wak Kaji .....	58

Gambar 23. Pinggir jalan perumahan.....	59
Gambar 24. Belakang gedung pabrik .....	60
Gambar 25. Penataan panggung drama “Tito” .....	80
Gambar 26. Menari “ <i>Ketemu Arek-arek</i> ” .....	92
Gambar 27. Menari “ <i>Entek</i> ” .....	94
Gambar 28. Notasi balok “ <i>Iki Judule Tito</i> ” .....	97
Gambar 29. Notasi angka “ <i>Iki Judule Tito</i> ” .....	98
Gambar 30. Notasi angka “ <i>Rasah Nakal</i> ” .....	100
Gambar 31. Notasi balok “ <i>Rasah Nakal</i> ” .....	100
Gambar 32. Notasi balok “ <i>Wis Ilang Kabeh</i> ” .....	102
Gambar 33. Notasi angka “ <i>Wis Ilang Kabeh</i> ” .....	102
Gambar 34. Notasi balok aransemen 1.....	104
Gambar 35. Notasi balok aransemen 2.....	105
Gambar 36. Notasi balok aransemen 3.....	106
Gambar 37. Tata busana Bagas.....	108
Gambar 38. Tata busana Wak Kaji.....	109

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Naskah drama “Tito” .....	113
Lampiran 2. <i>Blocking</i> pementasan drama “Tito” .....	119

## ABSTRAK

Salah satu dampak globalisasi yang terjadi di wilayah Surabaya adalah hilangnya lahan bermain untuk anak-anak karena banyak dibangun gedung tinggi dan perumahan, disamping kurangnya minat generasi muda untuk melestarikan kesenian Ludruk. Fenomena inilah yang melatar belakangi terciptanya drama “Tito”. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan mendeskripsikan nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam drama “Tito”.

Penelitian ini Menggunakan metode penelitian kualitatif yang diperoleh melalui teknik dan instrumen pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, studi pustaka. Teknik validasi dan reliabilitas menggunakan triangulasi sumber, teknik, bahan referensi. Indikator capaiannya memperoleh data nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam drama “Tito”.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diperoleh hasil penelitian tentang penciptaan kreatif, struktur, tekstur drama “Tito”. Adapun pembahasan penelitian ini adalah tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam drama “Tito”. Nilai-nilai pendidikan karakter tersebut yaitu nilai jujur, disiplin, kreatif, bersahabat, cinta lingkungan. Ditarik kesimpulan bahwa drama “Tito” sebagai materi pembelajaran seni budaya yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter untuk menanamkan karakter yang baik pada siswa setingkat SMP.

**Kata kunci:** nilai pendidikan, karakter, drama “Tito”.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Krisis moral masih menjadi persoalan bangsa ini. Berbagai berita yang dirilis media cetak, atau elektronik, memperlihatkan semakin merosotnya moralitas anak bangsa. Hal itu bisa dilihat dari maraknya perkelahian, atau tawuran antarsiswa seperti membudaya dan intensitasnya cukup tinggi. Selain tawuran, pergaulan tanpa batas yang dibarengi seks bebas, sebagian oknum anak bangsa sudah menjadi hal biasa, baik di level Sekolah Menengah Pertama (SMP) ataupun di level Sekolah Menengah Atas (SMA) (Wibowo, 2015: 1).

Merosotnya moral anak bangsa dipengaruhi oleh dampak globalisasi yang sedang terjadi. Kemajuan teknologi yang pesat membuat anak-anak tidak dapat menyaring dengan jernih hal positif dan negatif dari penggunaan teknologi, contohnya di Surabaya lahan bermain untuk anak-anak telah habis karena sudah dibangun gedung tinggi dan perumahan yang mengakibatkan kurangnya sosialisasi dengan orang lain. Kejadian ini membuat anak-anak Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas terjebak dengan budaya individual yang mengakibatkan hilangnya rasa kepedulian sosial semakin berkurangnya mengenali seni budayanya sendiri.

Bertolak dari hal tersebut diatas pengenalan seni budaya tradisional Indonesia sangat penting bagi generasi muda khususnya tingkat SMP, yang nanti akan menjadi penerus dan pelestari seni budaya tradisional. Oleh sebab itu seni

budaya khususnya tradisional penting menjadi bahan ajar karena sarat akan nilai-nilai pendidikan karakter yakni untuk menumbuhkan nilai cinta tanah air, dan mencegah krisis moral yang sedang terjadi. Tercapainya pendidikan karakter bagi siswa SMP merupakan salah satu tujuan Kurikulum 2013 yang sedang digunakan dalam proses belajar mengajar saat ini.

Kurikulum 2013 memuat mata pelajaran seni budaya yang berpengaruh pada siswa SMP dalam mengenal seni budaya tradisional Indonesia. Pembelajaran seni budaya tingkat SMP perlu ditambahkan dengan materi seni tari tradisional, seni musik tradisional, dan seni drama tradisional. Khususnya drama tradisional pada saat ini generasi remaja sudah jarang yang mengenal dan mengetahuinya. Salah satu contoh, kesenian drama tradisional Ludruk yang ada di wilayah Jawa Timur. Walaupun intensitas Ludruk bisa dijumpai di media televisi dan pertunjukan, namun semakin menurun jumlah organisasinya.

Permasalahan tersebut perlu ditangani secara serius dengan cara melestarikan kesenian tradisional Ludruk sehingga dapat diterima oleh anak muda siswa setingkat SMP. Oleh sebab itu materi drama sebagai pembelajaran seni budaya tingkat SMP dengan karya drama “Tito” yaitu drama berbahasa daerah yang terinspirasi dari kesenian tradisional Ludruk dipadukan dengan kesenian musik campursari. Drama “Tito” dikemas dalam bentuk drama masa kini diiringi musik campursari, dengan menganut kaidah dramaturgi layak sebagai bahan ajar.

Drama “Tito” menggabungkan unsur tradisi dengan teori seni modern dramaturgi sebagai naskah yang cocok untuk anak-anak, karena mengandung pesan moral dan nilai-nilai pendidikan karakter untuk menumbuhkan rasa cinta

terhadap seni budaya tradisional. Drama “Tito” diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi generasi muda khususnya anak-anak sekolah setingkat SMP untuk melestarikan seni budaya tradisional, dan berfikir positif dalam menyikapi dampak kemajuan zaman.

Drama “Tito” telah dipentaskan dan diujikan dalam matakuliah Penciptaan Seni II di Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tahun 2018, dan dibuat laporan pertanggung jawaban karya drama “Tito” yang berisi konsep penciptaan, unsur drama, dan pemanggungan. Perlunya mengetahui pesan pendidikan karakter pada drama “Tito” sebagai kelayakan bahan ajar mata pelajaran seni budaya untuk siswa sekolah tingkat SMP, maka perlu dikaji nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam drama “Tito”.

## **B. Rumusan Masalah**

Apa sajakah Nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung pada drama “Tito” sebagai materi pembelajaran pada siswa SMP?

## **C. Tujuan Masalah**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung pada drama “Tito” sebagai materi pembelajaran siswa SMP.

## **D. Manfaat Penulisan**

### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan manfaat penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran atau referensi pendidikan karakter bagi ilmu pengetahuan.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Untuk guru sebagai bahan ajar materi seni budaya yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter.
- b. Untuk institusi sebagai bahan kepustakaan di Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.

## **E. Sistematika Penulisan**

Hasil dari penelitian ini akan disajikan dalam bentuk skripsi dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisis tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

### **2. BAB II Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisi tentang kajian teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

### **3. BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang objek dan subjek penelitian, tempat penelitian, waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik dan instrumen pengumpulan data, teknik analisis dan validasi data, indikator capaian penelitian.

### **4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan ide dan gagasan pembuatan naskah, tekstur, struktur, dan nilai-nilai pendidikan karakter drama “Tito”.

### **5. BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

### **6. Skripsi ini dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran**